

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI

Monika Herliana

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
monika.herliana@nusantarun.com

Abstrak

Konstruksi verba beruntun dapat terwujud dalam bentuk konstruksi verba serial atau konstruksi predikat kompleks. Namun dua istilah ini masih menjadi perdebatan karena ciri yang dimilikinya. Dengan menggunakan kajian teori tipologi tentang konstruksi verba serial, penelitian ini dilakukan pada bahasa isolatif, yakni bahasa Sikka dan bahasa Manggarai. Tulisan ini memiliki tujuan untuk menganalisis konstruksi verba serial, mendeskripsikan karakteristik verba serial, serta mendeskripsikan pola pembentuk verba serial. Bahasa Sikka dan bahasa Manggarai merupakan bahasa yang berada di pulau Flores. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode agih. Data penelitian berasal dari data tulis sebagai data utama. Hasil penelitian konstruksi verba serial tipe gerakan pada bahasa isolatif dalam bahasa Sikka dan Manggarai memiliki ciri-ciri 1) Konstruksi verba serial tipe gerakan memiliki dua verbal dalam satu kalimat, yang terdiri dari verba inti dan verba yang menerangkan verba inti. 2) Konstruksi verba serial tipe gerakan tidak memiliki pemarkah. 3) verba yang membentuk berupa verba transitif dan intransitif. Konstruksi verba serial tipe gerakan memiliki tiga subtype gerakan, antara lain: 1) konstruksi verba serial gerakan-gerakan. 2) konstruksi verba serial gerakan-derivasional. 3) konstruksi verba serial gerakan-tindakan.

Kata kunci: verba serial, bahasa isolatif, bahasa Sikka, bahasa Manggarai

PENDAHULUAN

Bahasa-bahasa di Nusantara wilayah timur secara tipologi memiliki banyak kekhasan. Dalam penelitian ini bahasa yang diamati adalah bahasa Sikka dan bahasa Manggarai. Keduanya termasuk ke dalam bahasa isolatif yang berasal dari Indonesia wilayah bagian timur.

Bahasa Sikka (BS) merupakan salah satu bahasa yang ada di wilayah Flores, Nusa Tenggara Timur. Dalam berbagai bidang, misalnya pertanian, perdagangan, BS digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, BS juga digunakan dalam hal yang berkaitan dengan budaya setempat, seperti upacara adat perayaan hari-hari besar. Bahasa ini dikelompokkan ke dalam bahasa Ambon-Timor (Esser, 1938, Fernandez, 1996, dan Sedeng, 2000), diperkirakan memiliki jumlah kurang lebih

penggunanya sebanyak 251.125 orang. BS memiliki dua dialek regional, ciri fonologis yang menandai dialek tersebut adalah /K• / dan /n/. masyarakat penutur bahasa Sikka sebagian besar berprofesi sebagai petani (kelapa, cengkeh, jagung, dan sebagainya). Dari segi morfologis, BS dapat digolongkan ke dalam bahasa isolatif karena tidak memiliki penanda morfologis untuk proses sintaksis.

Bahasa Manggarai (BM) juga terdapat di wilayah Nusa Tenggara Timur, namun berada di Flores bagian barat. BM digunakan di tiga wilayah, yaitu kabupaten Manggarai, kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Manggarai Timur. BM termasuk ke dalam sub-rumpun Melayu-Polinesia dari rumpun bahasa Austronesia Tengah. BM memiliki ciri sifat morfo fonemik, yaitu tidak memiliki pemarkah kata ataupun gender, kata-katanya bersifat tetap, dan tidak memiliki morfologi derivasional maupun infleksional. Bahasa Manggarai digunakan lebih dari 700.000 jiwa di Manggarai yang terbagi ke dalam tiga kabupaten. BM digunakan oleh masyarakat Manggarai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga dalam upacara adat. Dengan demikian BM dapat digolongkan sebagai bahasa isolatif.

Konstruksi Verba Serial (KVS) tipe gerakan berawal dari penelitian Talmy (1975, 1985, 1991, 2000), Talmy mengenalkan dua tipe konstruksi verba serial direksional (KVSD). Sejak saat itu penelitian tentang KVSD semakin berkembang. Penelitian awal yang dilakukan oleh Talmy menunjukkan bahwa bahasa-bahasa terbagi ke dalam dua kelompok yang berdasar pada komponen semantis, yaitu komponen verba kecaaraan (*manner-motion*) dan komponen direksional (*path-motion*). Pada tahun 2000 Talmy kembali memunculkan hasil penelitiannya, menyatakan bahwa bahasa di dunia terbagi dalam dua kelompok berdasarkan analisis tipologi, yakni bahasa yang berkerangka satelit (*satellite-framed*) dan berkerangka verba (*verbal-framed*). Dan dalam penelitian setelahnya, Talmy memperkenalkan kelompok yang ketiga, yaitu *Equipollently-frame*. Hal ini ditunjukkan pada beberapa contoh berikut (Beavers, Levin, & Tham, 2010):

(1) a. *Satellite-framed*: kecaaraan (*manner*) menunjukkan sebagai verba utama, arah (*path*) sebagai satelit.

Contoh: *John limped into the house.*

John berjalan ke rumahnya.

b. *Verb-framed*: arah sebagai verba utama, kecaaraan merupakan subordinat adjung.

Contoh: *Je suis entre dans la maison (en boitant)*

I am entered in the house in limping

'I entered the house (limping)'

c. *Equipollently-framed*: kecaaraan dan arah keduanya memiliki peran utama.

Contoh: *oli omohe la o vbi oa*

The man run enter at house

'the man ran in to the house'

Dari ketiga contoh tersebut, KVS tipe gerakan sangat menarik untuk dikaji, walaupun sudah banyak penelitian, namun masih banyak kesempatan untuk mengembangkannya. Pada tulisan ini akan membahas KVS tipe gerakan dalam bahasa isolatif, bahasa Sikka dan bahasa Manggarai. Mengingat ada beberapa data yang memiliki konstruksi berkerangka satelit dan berkerangka verba. KVS tipe gerakan dalam BS dan BM yang dibahas meliputi verba tindakan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bukanlah penelitian yang benar-benar baru di bidang tipologi khususnya penelitian pada konstruksi verba serial tipe gerakan, namun penulis mencari celah sehingga penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut.

Jurnal yang ditulis oleh Indrawati (2013) dengan judul jurnal Tipologi Konstruksi Verba Beruntun Bahasa Sikka. Pada penelitian tersebut, Indrawati meneliti tentang Konstruksi verba beruntun (KVB) yang terdapat dalam bahasa BS. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif-kualitatif dan menggunakan data lisan yang diperoleh dari penutur asli dan sumber tertulis. Penelitian ini berfokus pada penelitian yang berdasar pada karakteristik tipologi yang meliputi karakteristik fonologis, sintaksis, dan morfologis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan KVB BS dilafalkan dalam satu intonasi, KVB BS secara sintaksis terbagi menjadi dua kelompok yaitu tipe independen dan kopenhagen, dan KVB BS mengungkapkan gerakan, arah, manner, permintaan, tujuan, instrument, kausatif, modalitas, aspek, dan pengaruh secara semantik.

Tesis yang ditulis oleh Muflikhatin (2017) dengan judul Konstruksi Verba Serial Tipe Gerakan dalam Bahasa Sunda dengan menggunakan kajian Tipologi dan Teori X-Bar. Melalui penelitian tersebut, Muflikhatin menganalisis tentang KVS tipe gerakan yang bersumber dari bahasa sunda tulis sebagai data utama dan data lisan sebagai data pendukung. Dengan teori tipologi tentang teori x-bar, hasil penelitian Muflikhatin mengungkapkan bahwa bahasa Sunda memiliki sepuluh subtype KVS tipe gerakan, yaitu: subtype gerakan-gerakan, subtype gerakan-derivasional, subtype gerakan-tindakan, subtype gerakan-gerakan-direksional, subtype gerakan-direksional-gerakan, gerakan-direksional-direksional, gerakan-direksional-tindakan, gerakan-tindakan-gerakan, gerakan tindakan-direksional, gerakan-direksional-tindakan-direksional, gerakan-tindakan- direksional-tindakan. Penelitian ini sumber referensi dari penulisan artikel ini karena mengamani KVS tipe gerakan yang sesuai dengan tema penulis. Penelitian KVS tipe gerakan ini memiliki celah, dalam pembahasannya tidak menyinggung sama sekali tentang struktur fungsional maupun struktur informasi pada KVS tipe gerakan. Dalam penelitian sebelumnya juga belum ada yang melakukan penelitian KVS tipe gerakan dengan sumber data dari bahasa isolatif, sehingga penulis membedakan dengan penulisan tesis Muflikhatin ini.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Subiyanto (2010). Penulis menjadikan bahasa Jawa sebagai obyek kajian dengan menggunakan teori tipologi. Penelitian ini mengaitkan bahasa Jawa dengan penelitian yang dilakukan oleh Talmy

(1975, 1985) yang mengungkap tentang bahasa-bahasa di dunia terbagi menjadi dua kelompok, yaitu bahasa yang memiliki kerangka verba dan kerangka satelit. Hasil penelitian Subiyanto menyatakan bahwa hasil yang diperoleh Talmy tidak sepenuhnya berkaitan dengan bahasa Jawa. Penggunaan frasa preposisi dan verba direksional memiliki peran untuk menetapkan arah memiliki pengaruh dalam menentukan bahasa Jawa termasuk ke dalam kerangka verba atau kerangka direksional. Hasil analisis yang ditunjukkan menyatakan bahwa beberapa verba direksional maupun frasa preposisi dapat saling menggantikan. Walaupun bahasa Jawa bukan bahasa isolatif, namun penulis menjadikan tulisan Subiyanto menjadi salah satu referensi dalam penulisan artikel ini karena masih berhubungan dengan konstruksi verba serial.

Dengan melihat penelitian sebelumnya, penulis menemukan bahwa terdapat penelitian yang meneliti tentang KVS tipe gerakan dengan berupa data bahasa isolatif BS dan BM. Data yang terdapat dalam tulisan ini adalah data yang ada di dalam buku struktur bahasa Sikka dan bahasa Manggarai serta penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang berbeda. Dengan demikian tulisan ini disusun dengan memiliki tujuan untuk mengamati jenis verba serial tipe gerakan dalam bahasa isolatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif karena data yang diteliti adalah berupa tuturan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bersifat studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, karena data yang diteliti berupa kalimat yang diperoleh dari sumber tertulis yaitu dari penelitian sebelumnya yang dikaji dari perspektif yang berbeda. Setelah proses penyediaan data dirasa sudah cukup, tahapan selanjutnya adalah proses penganalisisan data. Data dianalisis secara sistematis dan dideskripsikan menggunakan teori konstruksi verba serial yaitu menggunakan metode agih, kemudian menggunakan teknik lesap, dan teknik perluas. Tahap terakhir merupakan tahap setelah selesai menganalisis data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa memiliki ciri kesemestaan dan ciri spesifik yang membedakan antara bahasa yang satu dengan yang lainnya. Melalui kajian tipologi, berbagai penelitian terhadap bahasa-bahasa yang ada di dunia dapat diteliti dan digunakan untuk menunjukkan ciri bahasa secara structural dengan obyek bahasa yang diteliti. Konstruksi verba serial tipe gerakan (KVSG) dapat terdiri dari verba pertama dan kedua merupakan verba gerakan. Yang dimaksud verba gerakan adalah verba yang menyatakan cara untuk bergerak. KVSG juga mungkin dapat terdiri dari verba direksional maupun verba tindakan.

Konstruksi verba serial gerakan-gerakan

Konstruksi ini menjelaskan bahwa dalam kalimat memiliki dua verba gerakan. Verba pertama yang menyatakan gerakan diikuti dengan verba kedua yang juga merupakan verba gerakan. Kalimat berikut ini merupakan kalimat bahasa Manggarai yang memiliki konstruksi verba serial dengan subtype gerakan-gerakan.

Data 1

- a. *Hia jera tuk woja le ende-n.*
3TG suruh tumbuk padi oleh ibu-PC
Dia disuruh menumbuk padi oleh ibunya.
- b. *Weta di-ha wendo l-ata one beo bana.*
Saudari POS-3TG bawa lari oleh orang kampung lain.
Saudaranya dibawa lari orang ke kampung lain.

Dalam bahasa Manggarai ini 2a-b merupakan contoh dari konstruksi verba serial tipe gerakan dengan subtype gerakan-gerakan. Pada contoh 2a *jer* dan *tuk* merupakan dua verba gerakan, verba yang menyatakan cara untuk bergerak, *jera* yang memiliki arti 'suruh' yang merupakan verba dan diikuti dengan *tuk* yang juga merupakan suatu gerakan. Sedangkan pada 2b *wendo* 'bawa' dan diikuti dengan verba gerakan *l-ata* 'lari', dan keduanya merupakan verba.

Pada kalimat diatas, kejadian yang diungkapkan oleh verba kedua yaitu *tuk* 'tumbuk dan *l-ata* 'lari', keduanya menyatakan tujuan dari verba pertama. Dua kalimat diatas subjek kalimat semua muncul dengan kata *hia* 'dia' dan *weta* 'saudari'.

Konstruksi verba serial gerakan-derivasional

Konstruksi ini menerangkan bahwa dalam satu kalimat memiliki dua verba dengan verba pertama yang menerangkan cara untuk bergerak dan verba kedua yang menyatakan arah, atau disebut dengan verba direksional. Kalimat berikut ini merupakan data dari bahasa Sikka.

Data 2

- a. *Wari-ya? un ga?i na sekola.*
Adik-MIL1TG PS pergi sekolah.
Adikku akan pergi sekolah.
- b. *Ama na lema kabor*
Ayah pergi naik kelapa.
Ayah memanjat pohon kelapa.

Pada kalimat diatas yang merupakan bahasa Sikka, terdapat konstruksi verba serial tipe gerakan. Kalimat 3a-b menerangkan bahwa pada kalimat pertama dan kedua terdapat bentuk kata verba yang sama yaitu *na* 'pergi' yang merupakan keterangan cara. Selanjutnya pada kalimat 3a terdapat kata *sekola* 'sekolah' yang

merupakan kata kerja menerangkan arah, yaitu *na sekola* 'pergi sekolah'. Pada kalimat 3b verba kedua adalah *lema* 'naik' yang merupakan kata kerja yang menerangkan arah naik. Dengan kata *na lema* 'pergi naik/memanjat' merupakan gerakan yang kemudian diikuti dengan verba direksional.

Konstruksi verba serial gerakan-tindakan

Konstruksi verba serial ini menerangkan bahwa dalam satu kalimat terdapat dua verba dengan verba pertama menerangkan cara untuk bergerak dengan diikuti verba kedua yang berupa verba tindakan. Verba kedua dapat dianggap sebagai verba yang menyatakan tujuan verba pertama. Berikut ini merupakan contoh kalimat dari bahasa Sikka.

Data 3

- a. *Robert Gera tutur nora Floren.*
Nama berdiri bicara prep nama.
Robert berdiri berbicara dengan Floren.
- b. *Ani plender soka e sekola.*
Nama belajar tari prep sekola.
Ani belajar menari di sekolah.
- c. *Petrus bano plari e sekola.*
Nama pergi lari prep sekolah.
Petrus pergi berlari ke sekolah.

Pada kalimat diatas 4a-c memiliki konstruksi verba serial gerakan-tindakan, verba pertama menerangkan cara dengan kata *gera* 'berdiri', *plender* 'belajar', *bano* 'pergi'. Diikuti oleh verba kedua yang menyatakan tentang tindakan dengan kata *tutur* 'bicara', *soka* 'menari', dan *plari* 'lari'. Kalimat 4a 'Robet berdiri berbicara dengan Floren' menerangkan bahwa Robet dengan *gera* 'berdiri' disusul kemudian dengan *tutur* 'bicara' yang merupakan sebuah tindakan dari lanjutan verba pertama. Kalimat 4b 'Ani belajar menari di sekolah' dengan verba pertama *plender* 'menari' diteruskan dengan verba tindakan *soka* 'menari' yang merupakan sebuah tindakan dari verba pertama. Dan kalimat ketiga 'Petrus pergi berlari ke sekolah' memiliki verba pertama yang merupakan cara *bano* 'pergi' dan verba kedua merupakan verba tindakan *plari* 'berlari' yang merupakan tindakan lanjutan dari verba pertama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian konstruksi verba serial tipe gerakan pada bahasa isolatif dalam bahasa Sikka dan Manggarai memiliki ciri-ciri 1) Konstruksi verba serial tipe gerakan memiliki dua verbal dalam satu kalimat, yang terdiri dari verba inti dan verba yang menerangkan verba inti. 2) Konstruksi verba serial tipe gerakan tidak memiliki pemarkah. 3) verba yang membentuk berupa verba transitif dan intransitif. KVS tipe gerakan dalam bahasa isolatif, memiliki subtype gerakan: 1) konstruksi

verba serial gerakan-gerakan. 2) konstruksi verba serial gerakan-derivasional. 3) konstruksi verba serial gerakan-tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawa, K. (2000). *Alternasi Diatesis pada Beberapa Bahasa Nusantara*. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya.
- Beavers, J., Levin, B., & Tham, S. W. (2010). The Typology of Motion Expressions Revisited. *Journal of Linguistics*, 331-377.
- Indrawati, S., & Suryati, N. M. (2013). Tipologi Konstruksi Verba Beruntun Bahasa Sikka. Dalam 6th International seminar on Austronesian-Non Austronesian Languages and Literature.
- Laksana, I. (1987). *Struktur Bahasa Sikka*. Jakarta: Pusat Penelitian Bahasa.
- Muflikhatin, I. (2017). Konstruksi Verba Serial Tipe Gerakan dalam Bahasa Sunda: Kajian Tipologi dan Teori X-Bar. *Tesis*.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Talmy, L. (2000). *Toward a Cognitive Semantics*. Cambridge: MA: MIT Press.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007